

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Podcast

Podcast adalah bentuk media yang semakin populer, terutama dalam komunikasi digital dan penyiaran. Namun, definisi podcast mungkin tidak selalu dibahas secara eksplisit oleh para ahli komunikasi. Podcast adalah format konten audio atau video yang dibuat untuk didengarkan atau ditonton secara on-demand melalui internet. Podcast adalah sebuah file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk dibagikan kepada orang lain. Podcast mengacu pada distribusi file audio pada format digital. Popularitas *podcast* telah berkembang pesat, sejak tahun 1980-an (Phillips, 2017).

Pada saat itu, mantan *VJ MTV* Amerika dan mantan penyiar Adam Curry mengeluhkan terbatasnya konten saluran tersebut. Curry, dengan bantuan seorang *software engineer* bernama Dave Winer, berhasil menciptakan inovasi *podcast* yang kita kenal sekarang. Faktanya, istilah *podcast* tidak ditemukan oleh Curry dan Winer. Saat itu, seorang jurnalis Amerika bernama Ben Hammersley menulis artikel yang menyebutkan istilah *podcast* yang artinya *iPod* dan penyiaran. Sejak saat itu, istilah *podcast* menjadi semakin populer dan menjadi kata terbaik tahun ini dalam Kamus Bahasa Inggris Oxford.

Puncaknya terjadi pada akhir tahun 2005, ketika ribuan *podcast* baru bermunculan. Salah satu dari ribuan *podcast* baru yang dirilis pada tahun 2005 adalah "*Apa itu Podcast?*" oleh Boy Penerbang. *Podcast* tersebut ia unggah ke platform *Blogspot*. Perlahan tapi pasti, popularitas *podcast* semakin meningkat di Indonesia, terutama setelah diluncurkannya platform *SoundCloud* pada tahun 2008.

Berkat *SoundCloud*, membuat dan mendengarkan *podcast* menjadi lebih mudah dan praktis. Selain itu, seiring berkembangnya internet, konten *podcast* pun semakin banyak ditemui di kalangan masyarakat Indonesia. Sejak itu banyak

bermunculan podcast Indonesia, seperti Iqbal Hariadi (Podcast Subjektif) pada tahun 2015. Pada tahun 2016, Adriano Qalbi muncul dengan *Podcast Minggu Pagi*.

Tentu tidak ada alasan mengapa podcast begitu populer di Indonesia. Keberagaman genre konten merupakan salah satu faktor terpenting. Pendengar bebas memilih konten sesuai kesukaannya masing-masing. Kebanyakan dari mereka adalah generasi muda. Berdasarkan riset Jakpat, 22,2% pendengar podcast di Indonesia berusia 20-24 tahun, dan 22,1% lainnya berusia 15-19 tahun. Meski sangat populer di Indonesia, bukan berarti podcast akan menggantikan radio. Keduanya memiliki konten yang sama yaitu suara, namun podcast bukanlah bentuk radio yang mengancam eksistensi radio.

Luasnya jangkauan podcast tidak lepas dari internet, namun radio kini juga menawarkan layanan streaming untuk acaranya. Selain kontennya yang beragam, kemudahan penggunaan menjadi alasan lain popularitas podcast. Pendengar dapat mengakses konten podcast dari banyak platform, termasuk SoundCloud, Spotify, Apple Music, dan podcast YouTube, yang baru-baru ini mendapatkan daya tarik.

2.1.1 Podcast Sebagai Media Baru

Media yang saat ini menggerakkan lanskap teknologi, khususnya teknologi komunikasi, dan yang kemajuannya berdampak pada penyebaran informasi melalui media baru. Media baru (disebut juga media baru saat ini) berkaitan dengan kemunculan jaringan teknologi digital, komputer, atau informasi dan komunikasi pada akhir abad ke-20. Teknologi modern, yang biasa disebut sebagai “media baru”, sebagian besar bersifat digital, interaktif, dan berbasis jaringan (Chairunnisa, 2021).

Istilah “media baru” telah digunakan sejak tahun 1960-an untuk merujuk pada berbagai teknologi komunikasi yang beragam dan terus berkembang. Dalam bukunya *Mass Communication Theory*, McQuail mendeskripsikan media baru sebagai beragam perangkat komunikasi teknologi yang memiliki karakteristik yang sama dan dikaitkan dengan digitalisasi serta

penggunaannya secara luas. Dennis McQuail berpendapat bahwa karakteristik media baru yang paling penting adalah konektivitas, yang memungkinkannya dapat diakses secara luas baik oleh khalayak penerima maupun pengirim pesan, interaktif dan tersedia dalam berbagai format, serta kemampuan mengakses fitur dan fungsionalitas dari mana saja dan kapan saja (Anwar, 2022).

Bagian penting lainnya dari media baru adalah Internet. Munculnya media baru merupakan dampak dari meningkatnya penggunaan internet dan didukung oleh kemajuan teknologi informasi. Internet merupakan teknologi yang sangat membantu industri media digital dan menjadi alat penyebaran pesan secara luas dan cepat. Dengan hadirnya Internet, kebutuhan informasi menjadi lebih mudah dipenuhi. Selain itu, dengan hadirnya media baru, masyarakat cenderung menggunakan layanan streaming karena dianggap lebih mudah diakses kapan saja.

Tumbuhnya media baru disebabkan oleh munculnya podcast yang saat ini banyak diminati masyarakat. Podcast menjadi media baru dalam dunia penyiaran Indonesia, tentunya dari segi konten audio. Di era digital, podcast telah menjadi media konten audio yang menarik dengan waktu tayang yang jauh lebih lama dibandingkan radio. Peran podcast sebagai media baru bukan untuk menggantikan radio, namun menyediakan cara kedua untuk menghidupkan kembali konten audio yang hampir mati.

Meskipun podcast hanya tersedia dalam format audio, banyak kelompok yang masih senang mendengarkannya. Berdasarkan karakteristik media baru yang dijelaskan McQuail di atas, podcast dapat dianggap sebagai salah satu produk media baru. Sifat podcast berdasarkan permintaan memungkinkan pemirsa memutuskan topik apa yang mereka inginkan dan kapan, menjadikannya media yang sangat fleksibel. Dengan munculnya platform berbeda yang menawarkan fungsionalitas bagian komentar, tidak

dapat disangkal bahwa podcast juga telah menjadi media interaktif, dengan interaksi masif yang terjadi.

2.1.1.1 Ciri – ciri media baru

Berikut ini adalah hal yang membedakan antara media massa dan media baru:

1. Kemampuan mengatasi kendala waktu dan ruang meskipun ada keterbatasan seperti ukuran layar, waktu download, dan kapasitas server.
2. Media baru yang fleksibel dan mampu menampilkan berbagai bentuk informasi dalam bentuk kata, gambar, audio, video, dan grafik.
3. Kedekatan: Media baru dapat menyampaikan informasi seiring dengan perkembangan peristiwa, mencakup berbagai aspek berita secara bersamaan.
4. Hipertekstualitas, media baru dapat menghubungkan format informasi dengan format dan sumber informasi lain melalui hyperlink.
5. Interaktivitas, media baru mempunyai sistem komunikasi atau berinteraksi langsung satu sama lain tanpa bertemu langsung.
6. Sifat multimedia, dimana media baru, berbeda dengan media tradisional, mencakup berbagai jenis media dalam satu platform. Siapa yang dapat menonton TV, mendengarkan radio, atau membaca koran di website?
7. Biaya rendah dibandingkan media lain. Membuat situs web hemat biaya dan ramah lingkungan.
8. Akses lanjutan ke sumber web dan media baru dari mana saja.

2.1.2 Isi Dalam Podcast

Menurut Live 365, tidak ada standar khusus untuk format podcast. Tidak ada standar khusus mengenai panjang, gaya dan format, atau tingkat produksi. Durasi podcast sendiri bisa bervariasi dari beberapa menit hingga

beberapa jam. Saat ini, format podcast biasanya menyerupai wawancara antara pembawa acara dan sumber.

Ada juga orang yang menjalankan usahanya sendiri. Beberapa podcast dibuat hanya dengan peralatan yang sangat terbatas dan tanpa pengeditan. Saat ini, rekaman tersebut direkam di studio yang canggih dan lengkap, dan beberapa diedit untuk menyertakan iklan dan musik pengiring. Topik podcastnya sendiri berkisar dari travel, musik, hiburan, dan olahraga (Adieb, 2023).

2.1.3 Jenis – jenis Podcast

Sebagai media yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pengguna, podcast dikembangkan tidak hanya dalam format audio, tetapi juga dalam format yang semakin beragam. Ada tiga jenis perangkat untuk podcasting.:

1. Audio Podcast

Podcast jenis ini paling luas dan populer karena formatnya sangat sederhana, yaitu file audio berformat MP3, dan semua pemutar media audio yang mendukung format MP3 dapat memutar podcast (Sa'adah, 2022).

2. Enhanced Podcast

Dengan tipe ini, podcaster dapat menambahkan gambar dan hyperlink ke file bersama sekaligus menghasilkan konten. (Sa'adah, 2022).

3. Video Podcast

Meskipun jenis ini relatif baru, namun belakangan ini menjadi populer di kalangan masyarakat umum karena menambahkan elemen visual ke podcast Anda. Jenis ini menghasilkan file video yang beberapa di antaranya berformat MP3. (Sa'adah, 2022).

Podcast berbasis video belakangan ini semakin populer di kalangan pendengar Indonesia. Kata podcast telah diperluas untuk mencakup format audio dan video. Meski begitu, meningkatnya produksi podcast berbasis video tidak mengakibatkan penurunan jumlah penikmat podcast audio, nyatanya podcast berbasis audio juga masih sering dijumpai di platform seperti *spotify* (Sa'adah, 2022).

Mengingat banyaknya manfaat yang telah dijelaskan oleh Geoghegan dan Klass, podcast memiliki potensi yang besar, dengan konten yang dapat diakses secara otomatis, mudah digunakan dan efisien, portabel di mana saja, dan selalu tersedia. Potensi besar untuk mengelompokkan audiens berdasarkan orang-orang yang suka berbicara atau berdasarkan karakteristik pendengaran (Sa'adah, 2022).

2.1.4 Macam – macam Podcast

Adapun beberapa macam podcast sebagai berikut: (Adieb, 2023)

- 1) Podcast Interview: Menurut Maulana, podcast tipe ini adalah podcast yang sering ditemui, dimana terdapat dua orang atau lebih yang menonjolkan pembicaraan yang membahas suatu tema layaknya seperti sedang diwawancarai. Tentunya para host harus memiliki keterampilan untuk mewawancarai orang (Adieb, 2023).
- 2) Podcast Solo: Podcast ini biasanya disajikan dalam bentuk monolog, percakapan dengan diri sendiri. Konten podcast tunggal dapat berupa opini pribadi tentang berita terkini, tanya jawab, atau gaya lainnya. Salah satu podcast solo yang paling menarik adalah podcast *Smart Passive Income* dari Pat Flynn. Dia merinci berbagai cara untuk memasarkan bisnis online Anda. Ia juga melakukan eksperimen pribadi yang mendorong pendengar untuk memulai bisnis sendiri (Adieb, 2023).
- 3) Podcast Multi-Host: Podcast jenis ini merupakan podcast yang di dalamnya ada beberapa pembawa acara, berbeda dengan podcast

interview yang biasanya hanya menggunakan satu host saja. Dalam podcast ini dapat terjadi perbedaan pendapat dari masing-masing kepala. Hal ini juga bisa menjadi hiburan untuk penonton apalagi jika temanya tentang komedi (Adieb, 2023).

2.1.5 Podcast Sebagai Media Politik

Media yang biasa digunakan untuk iklan politik saat ini adalah media tradisional dan media baru. Kampanye dapat ditemukan dalam berbagai format, termasuk berita, acara bincang-bincang, variety show dan iklan TV, serta iklan teks di televisi. Saat ini media baru tidak hanya terbatas pada media massa, namun juga merambah ke media sosial (Heryanto, 2018). Dalam hal ini, *podcast* termasuk dalam media baru yang saat ini banyak bermunculan. Salah satu topik yang diangkat yaitu topik politik yang juga banyak diperbincangkan.

Saat ini dunia komunikasi politik memiliki tren baru yaitu seperti podcast dan video streaming. Di era yang didominasi oleh media digital, platform tersebut merupakan alat yang sangat ampuh untuk menjangkau khalayak dalam menyampaikan pesan politik atau gagasan – gagasan politik yang sangat mempengaruhi opini publik. Podcast sebagai salah satu platform yang digunakan untuk berbicara atau menyampaikan isu – isu politik dan kebijakan politik yang mungkin tidak dapat dibahas secara detail di televisi ataupun media lainnya (Dafit, 2023).

Podcast juga memudahkan khalayak dalam mengakses dan memilih konten yang mungkin tidak ada di media lain seperti televisi, surat kabar, dan lain – lain. Podcast juga dapat memudahkan politisi dalam menyampaikan pendapat, gagasan atau ide mereka secara lebih detail dan dengan pembawaan yang santai.

Media sosial dapat berpengaruh terhadap keberhasilan politik karena memungkinkan kandidat dalam pemilu untuk berinteraksi dengan khalayak

sebagai pemilih pada skala dan intensitas yang tidak dapat dicapai oleh model kampanye tradisional seperti kampanye dari pintu ke pintu, materi promosi, dan bahkan liputan di media cetak dan media televisi (Chairunnisa, 2021).

Selain itu, biaya kampanye media sosial juga jauh lebih murah karena tidak ada biaya yang berhubungan langsung dengan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube. Podcast telah menjadi media yang signifikan dalam politik, baik sebagai alat kampanye, penyiaran berita, maupun platform diskusi politik. Podcast adalah salah satu bentuk media yang telah menjadi platform yang digunakan dalam politik modern. Ini memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi politik, memberikan suara kepada berbagai pandangan politik, dan memungkinkan interaksi langsung antara politisi dan audiens. Berikut beberapa cara di mana podcast digunakan sebagai media politik:

Podcast politik memainkan peran yang semakin penting dalam merangsang diskusi politik, menyediakan sumber berita independen, dan menghubungkan pejabat politik dengan pemilih. Mereka juga memungkinkan pendengar untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang isu-isu politik yang penting dalam kebijakan dan pemilihan umum.

Menurut (Sa'adah, 2022) ada kelebihan dan kekurangan podcast sebagai media, yaitu:

1. Kelebihan

Podcast memudahkan politisi untuk menyebarkan dan mengkomunikasikan pemikiran dan idenya melalui media. Politisi memanfaatkan media podcast karena mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini memungkinkan para politisi dengan mudah mengkomunikasikan dan menyebarkan gagasannya secara luas.

2. Kekurangan

Selain memiliki kelebihan yang telah dipaparkan di atas, dakwah dengan melalui podcast juga memiliki kekurangan, yakni cenderung pada persaingannya dengan media lainnya. Melihat bagaimana penggunaan sosial media lainnya yang begitu masif dengan fitur yang bewarna serta bervariasi menjadikan khalayak lebih memilih media lain sebagai sarana memenuhi kebutuhan informasinya. Selain itu, mengingat podcast tergolong sebagai media yang baru berkembang menjadikan khalayak belum familiar terhadap media podcast (Sa'adah, 2022).

Dalam hal politik bisa juga tergantung bagaimana kedekatan para host dengan bintang tamunya (politisi). Hal ini menyebabkan perbedaan kecenderungan isi dari podcast tersebut, apakah dengan berkampanye di podcast ini hostnya cenderung mendukung atau sebaliknya.

2.2 Podcast Depan Pintu

Podcast menjadi semakin populer dan memungkinkan politisi untuk berbicara tentang politik dan isu-isu politik secara lebih rinci. Hal ini memberikan kesempatan kepada pemilih untuk memaparkan lebih banyak konten dibandingkan dengan wawancara singkat atau siaran televisi. Podcast juga memungkinkan politisi menyampaikan pesan yang lebih rinci dan kontekstual, sehingga mereka dapat mempengaruhi pemilih dengan lebih baik (Dafit, 2023).

Menurut Dafit, Politisi dapat menggunakan podcast dan streaming video untuk mendiskusikan rumor yang sensitif tanpa bergantung pada saluran media lama. Mereka juga dapat berkomunikasi dengan pemilih secara langsung dan tanpa keterlibatan pihak ketiga, sehingga menghindari distorsi dalam pesan mereka. Kemampuan untuk memanipulasi pesan dan kampanye politik ditingkatkan oleh hal ini. Namun pada era baru digital ini, para politisi diharuskan jujur, aktual, dan menghormati norma komunikasi politik yang ada. Selain itu, konten bertema politik juga akan mendapatkan persaingan yang ketat dengan konten lain.

Salah satu topik podcast yang saat ini sedang hangat yaitu terkait politik. Dalam peristiwa politik pilpres 2024, topik politik menjadi hal yang banyak diperbincangkan oleh masyarakat dan bagi konten kreator atau youtuber bisa mengangkat topik politik tersebut untuk dijadikan konten. Bagi para tokoh politik, konten youtube terutama podcast dijadikan sarana untuk berkampanye dan menyampaikan gagasan – gagasan mereka agar penonton atau masyarakat tertarik dengan tokoh politik tersebut. Adapun beberapa channel youtube yang mengundang bintang tamu tokoh politik seperti channel Deddy Corbuzier dan Podkaesang Depan Pintu yang pembawa acaranya merupakan anak dari Presiden Joko Widodo.

Podcast Depan Pintu (PDP) merupakan salah satu konten podcast yang hostnya merupakan anak dari presiden Indonesia yaitu Kaesang. Kaesang pertama kali terjun ke publik pada tahun 2014 melalui blog pribadinya yang bernama “Diary Anak Kampung” dan pada saat itu juga ayahnya Jokowi sedang berkampanye karena beliau mencalonkan diri sebagai presiden Indonesia. Salah satu tulisan yang masih diingat orang adalah kisah Kaesang yang tidak sengaja makan daging babi di Singapura. Seorang pemuda Muslim menulis tentang hal itu dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada bulan Maret 2013 berjudul “Suka Duka Pertama Kalinya Sekolah di Singapura”. Artikel tersebut menarik pembaca karena penulisannya yang lucu dan ceritanya yang apa adanya.

Seiring berjalannya waktu, Kaesang berhenti menulis pada tahun 2015 dikarenakan blognya yang sepi. Pada tahun 2017, Kaesang memulai bisnis dengan membuka bisnis pisang nugget Sang Pisang. Beliau juga cukup menonjol di dunia media sosial terutama di Twiter dan Youtube. Akun twitternya telah mencapai 3,1 juta pengikut dengan 19,4 ribu postingan. Selain itu, Kaesang menggunakan Youtube untuk memproduksi dan mempublikasikan kontennya yaitu Podcast Depan Pintu dengan nama kanal Podcast Depan Pintu by GK Hebat dengan subscriber mencapai 2 juta. Pada awal tahun Januari 2023, Kaesang mencari co-host atau asisten pembawa acara dengan menulis postingan di Twitternya yang berisi "Podcast Kaesang bakal ada yang baru nih di 2023, mau enggak jadi co-host aku?", hingga

akhirnya Kaesang menemukan asistennya yaitu Kiky Saputri yang berperan sebagai Mbak Encot (Asisten Rumah Tangga) dan Ate yang berperan sebagai Bang Engke (Asisten Mbak Encot) yang menjadikan pembeda PDP Season 2 dengan Season sebelumnya.

Kiky merupakan stand up comedian lulusan “Stand Up Indo” Jakarta Selatan dan memulai debutnya di televisi pada tahun 2018 diacara Stand Up Comedy Academy, setahun kemudian Kiky memulai debutnya di film Indonesia yang berjudul “Imperfect”. Kiky juga mendapat julukan sebagai “Ratu Roasting” karena penampilannya yang kerap kali meroasting para pejabat yang bisa kita lihat di program acara “Lapor Pak”. Dengan ditemani Ate yang juga Stand Up Comedian dan juga mendapat julukan sebagai “Raja Roasting” tentunya acara Podkaesang Depan Pintu ini menjadi acara yang sangat menghibur meskipun dengan tema yang cukup berat seperti tema politik. Hal ini tentunya membuat acara menjadi edukatif tetapi juga dengan pembawaan yang santai dan menghibur dan menjadi suatu yang berkesinambungan karena Kiky merupakan “Ratu Roasting” dan di acara podcast tersebut mengangkat tentang tema politik yang tentunya bintang tamunya adalah tokoh politik.

Selain menjadi host di acara podcast, Kaesang juga mencalonkan dirinya sebagai calon walikota Depok I, dan beliau memilih bergabung di partai PSI. Ini tentu menjadi pertanyaan mengapa Kaesang tidak mengikuti jejak ayah dan kakaknya yaitu Jokowi dan Gibran Rakabuming yang menjadi kader partai PDIP. Menurut Kaesang, beliau tertarik bergabung pada partai PSI karena belum ada partai tersebut di posisi jabatan DPR dan beliau ingin berjuang bersama kawan-kawan PSI agar partai tersebut menjadi partai besar dan menduduki DPR RI 2024. Selain itu menurut Kaesang, PSI memiliki idealisme dan integritas yang kokoh.

Berhubungan dengan peristiwa pilpres 2024 mendatang, Kaesang mengambil tema politik dengan mendatangkan bintang tamu yaitu Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto yang keduanya ini merupakan orang yang dekat dengan Presiden Jokowi, dimana Ganjar Pranowo merupakan tokoh politik dengan partai yang sama

dengan Presiden Jokowi dan Ganjar sendiri yang mengatakan sudah lama dekat dengan Jokowi sejak lama, Ganjar mengaku ikut mengampanyekan wali kota Solo yaitu Gibran yang merupakan anak sulung dari Presiden Jokowi dan wali kota Medan yang merupakan menantu dari Jokowi. Sedangkan Prabowo Subianto merupakan menteri pertahanan Indonesia sekaligus rival dari Presiden Jokowi saat pemilu 2015.

Jokowi juga kerap mengajak Prabowo mendampingi di waktu senggang, bahkan ikut serta dalam peresmian rumah sakit. Jokowi juga kerap mengajak Prabowo bertemu sekedar untuk makan bersama. Tetapi Presiden Jokowi sendiri memilih untuk netral ketika diberi pertanyaan terkait dukungan antara Ganjar atau Prabowo.

2.3 Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan data dari seorang kepada orang lain dengan harapan mendefinisikannya orang dengan tersebut tujuan bisa yang dimaksud. Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang komunikasi, sebagai berikut:

1. Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian
2. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jalannya komunikasi. Menurut (Corrie, 2017) ada delapan faktor yang mempengaruhi komunikasi, yaitu:
 1. Tingkat pengetahuan
 2. Pertumbuhan pola pikir
 3. Presepsi
 4. Peran/hubungan
 5. Nilai budaya/adat
 6. Emosi
 7. Kondisi fisik

8. Jenis kelamin

Dari faktor- faktor diatas bisa disimpulkan kalau buat mencapai komunikasi yang efisien terdapat perihal yang butuh dicoba lewat pemahaman terhadap aspek penghambat serta aspek penunjang dalam komunikasi itu sendiri supaya apa yang di informasikan bisa terjalin dengan baik.

2.4 Hubungan

Pengertian Hubungan Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya. Menurut Tams Jayakusuma (2001:25), hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.

Menurut pengertian di atas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh hubungan antara host Podcast Depan Pintu dengan bintang tamu Ganjar dan Prabowo terhadap pola komunikasi yang ditimbulkan.

2.5 Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu, guna memperoleh maksud ataupun tujuan yang dikehendaki, seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri, atau pemecahan masalah (Novianti, 2019).

Adapun tujuan komunikasi kelompok Secara garis besar memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan social antar individu.
2. Menyalurkan ide, pikiran, gagasan, saran hingga kritik.
3. Menjadi sarana atau alat terapi diri
4. Sarana untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan.

5. Membuat sebuah keputusan
6. Menghasilkan sebuah solusi.
7. Menjadi media penghubung antyarah pihak
8. Menyusun rencana atau kegiatan kelompok
9. Memecahkan masalah yang dihadapi
10. Mengembangkan kelompok kecil menjadi kelompok besar.

2.6 Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan gambaran sederhana suatu proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Soejanto, 2001).

Pola komunikasi diartikan sebagai suatu bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih yang mengirimkan dan menerima pesan yang bersangkutan dengan cara yang benar sehingga dapat dipahami. Pola komunikasi mengacu pada cara atau metode yang digunakan dalam bertukar informasi, ide, atau pesan antara individu atau kelompok. Pola komunikasi memengaruhi bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan dipahami oleh penerima.

2.6.1 Macam-macam Pola Komunikasi

Menurut (Sitinjak, 2013) ada beberapa macam pola komunikasi sebagai berikut:

- 1) Komunikasi Primer, Pola komunikasi ini menggunakan simbol atau media dalam proses mengkomunikasikan pesan. Di antara tanda atau simbol yang digunakan dalam pola komunikasi ini ada dua yaitu bahasa sebagai simbol verbal dan sinyal seperti gambar dan warna sebagai simbol nonverbal.
- 2) Komunikasi Sekunder, Pola komunikasi dalam bentuk komunikasi ini melibatkan penggunaan media untuk menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. Media

komunikasi seperti alat komunikasi digunakan karena jarak yang jauh atau banyaknya jumlah komunikan.

- 3) Komunikasi Linear, pola komunikasi linear merupakan jenis komunikasi dimana komunikator menyampaikan kepada komunikan, kemudian komunikan menyampaikan pesan kepada komunikan yang lain. Hal ini dapat digambarkan ketika seseorang sedang menggosip, dimana satu orang mendapatkan informasi kemudian diinformasikan ke orang lain.
- 4) Komunikasi Sirkular, suatu bentuk komunikasi yang melingkar dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan, kemudian komunikan memberi *feedback* atau timbal balik seperti memberikan pesan atau pertanyaan balik kepada komunikator.

2.7 Kerangka Konseptual

Dalam hal ini, hubungan dapat mempengaruhi pola komunikasi, jika hubungan antar individu semakin erat, maka komunikasi yang ditimbulkan akan semakin mudah diterima dan timbal baliknya akan semakin santai, contohnya seperti hubungan dengan sahabat maka komunikasi yang dihasilkan cenderung lebih santai dan tidak kaku, topik pembicaraan yang dibahas juga cenderung bukan topik yang membahas sesuatu yang berat.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada pola komunikasi host terhadap kedua bintang tamu yaitu Ganjar dan Prabowo, maka peneliti menetapkan kerangka konsep sebagai berikut:

